



PENGEMBANGAN AKUN INSTAGRAM DESA MEKARWANGI DALAM MENINGKATKAN JANGKAUAN PELAYANAN MASYARAKAT

**Sabila Febrianti¹, Rizky Amalia Ramadhani², Naufal Rabbi³, Nada Puspa⁴, Z.A Pratiwi Suronoto¹,
Mohamad Falatehan Fitrah Kamilan⁵, Husna Hasya Al Aliyyu⁶, Muhammad Ryan Rahmatul Hidayat⁷,
Muhammad Reza Setiawan³, Haryanto⁶**

¹Program Studi Psikologi Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Bandung,

²Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bandung, ³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung,

⁴Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung ,

⁵Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Bandung, ⁶Program Studi Bioteknologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Bandung, ⁷Program Studi Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Bandung

INFO

Correspondent

haryanto@umbandung.ac.id

website:

<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu>

page : 1 - 14

ABSTRACT

One form of technological development is the existence of social media, which in addition to being used as a medium of communication, additional income, and marketing is also a medium for solving problems that are in the public interest, such as government. Technology integration using social media has been carried out by Mekarwangi Village, Tarogong Kaler, Garut. Access to information that was previously difficult for the general public was overcome by the existence of a Village Instagram account. It will be determined that existing resources have not been able to maximize the use of Instagram as a medium for disseminating information. Departing from this, the existence of this community service program (KKN) is to develop a Village Instagram account to increase the reach of village information to the community through Instagram. The program implementation method consists of three stages. namely, planning, development, and monitoring. In this development stage includes more structured content management, and the creation of attractive visual templates. The results of this program can be seen from the significant increase in Instagram activity, the Mekarwangi Village Instagram account has succeeded in expanding the reach of village information with an increase in Instagram followers from 119 to 133. Accounts that were previously passive are now more active in promoting village activities and facilitating access to public information.

Keywords:

Account Development, Instagram, Social Media, Training.



INFO

Koresponden

haryanto@umbandung.ac.id

website:

<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu>

hal : 1 - 14

ABSTRAK

Salah satu wujud dari perkembangan teknologi adalah adanya media sosial, yang selain dijadikan sebagai media komunikasi, penambah penghasilan, dan pemasaran juga merupakan media untuk penyelesaian masalah-masalah yang bersifat untuk kepentingan umum, seperti pemerintahan. Integrasi teknologi dengan menggunakan media sosial telah dilakukan oleh Desa Mekarwangi, Tarogong Kaler, Garut. Akses informasi yang sebelumnya sulit bagi masyarakat secara umum diatasi dengan adanya akun Instagram Desa. Akan tetapi, sumber daya yang ada belum dapat memaksimalkan penggunaan Instagram sebagai media penyebaran informasi. Berangkat dari hal tersebut, adanya program pengabdian masyarakat (KKN) ini adalah untuk mengembangkan akun Instagram Desa untuk meningkatkan jangkauan informasi desa kepada masyarakat melalui instagram. Metode pelaksanaan program terdiri dari tiga tahap yaitu; perencanaan, pengembangan, dan pemantauan. Dalam tahap pengembangan ini mencakup pengelolaan konten yang lebih terstruktur, dan pembuatan template visual yang menarik. Hasil dari adanya program ini dapat terlihat dari peningkatan aktivitas instagram secara signifikan, akun Instagram Desa Mekarwangi berhasil memperluas jangkauan informasi desa dengan bertambahnya pengikut instagram yang awalnya 119 menjadi 133. Akun yang sebelumnya pasif kini lebih aktif dalam mempromosikan kegiatan desa dan memfasilitasi akses informasi publik.

Kata kunci:

Instagram, Media Sosial, Pelatihan, Pengembangan Akun

PENDAHULUAN

Saat ini, kita telah berada dalam sebuah era yang erat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi telah memberikan sumber (*resources*) informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia dan teknologi digital telah menyebabkan transformasi dalam berinteraksi. Perubahan - perubahan yang terjadi, terutama di bidang teknologi memberikan kemudahan sekaligus kekhawatiran (Zahid, 2019). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, hal ini telah mengubah cara komunikasi dan tentunya mempengaruhi cara berinteraksi sosial. Dampak positif dari kemajuan teknologi adalah internet sebagai media komunikasi (Anggraeni, Herdiani, Rustini, & Arifin, 2022). Perkembangan teknologi komunikasi secara signifikan mengubah cara masyarakat berkomunikasi, berinteraksi, dan mendapatkan informasi. Dari peningkatan infrastruktur telekomunikasi hingga meningkatnya penggunaan perangkat seluler dan internet, teknologi komunikasi kini menjadi elemen penting dalam berbagai aspek kehidupan. *Smartphone*, media sosial, aplikasi pesan instan, dan berbagai aplikasi lainnya telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari banyak orang. Rabbani dkk (Fajriah & Ningsih, 2024).

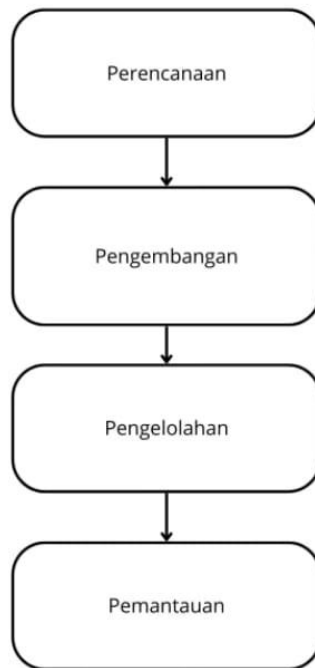
Melalui berbagai platform internet seperti Youtube, Twitter, Instagram, Tiktok dan lainnya berperan sebagai wadah di mana informasi dapat diunggah dan langsung mendapatkan tanggapan dari masyarakat terutama Instagram adalah platform online yang memungkinkan penggunaannya untuk mengakses serta berpartisipasi dalam membuat, mengomentari, dan menyebarkan berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, dan foto serta berbagai informasi. Saat ini, Instagram digunakan tidak hanya oleh individu, tetapi juga oleh kelompok, komunitas, organisasi, perusahaan, dan bahkan pemerintah (Hidayatullah, 2020). Walaupun Instagram memiliki potensi besar sebagai platform berinteraksi dengan masyarakat, banyak pengguna yang belum mengerti cara mengelolanya dengan efektif.

Salah satu contoh seperti di kantor Desa Mekarwangi, Garut yang telah menggunakan Instagram sebagai media komunikasi tetapi tidak dikelola dengan baik sehingga tidak beroperasi lagi yang mengakibatkan susah akses informasi bagi masyarakat setempat maupun masyarakat diluar Desa Mekarwangi. Pengembangan akun Instagram Desa Mekarwangi merupakan langkah strategis untuk memperluas cakupan layanan kepada masyarakat.

Tujuan dari jurnal ini, peneliti akan memperdalam pengembangan akun Instagram Desa Mekarwangi dalam meningkatkan jangkauan pelayanan masyarakat. Dengan mengembangkan akun Instagram Desa Mekarwangi tidak hanya dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan desa. Peneliti pun telah melakukan pengembangan akun Instagram desa mulai dari mengganti *username* dan mengubah *feeds* menjadi lebih menarik yang menyebabkan naiknya *followers* dari 119 menjadi 133. Wiranti & Frinaldi, 2023, mengemukakan bahwa pemerintah dapat menggunakan kemampuan digital untuk meningkatkan kemudahan dalam pelayanan publik, memperluas keterlibatan warga negara dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas.

METODE PELAKSANAAN

Program kerja yang dilakukan merupakan wujud dari Kerja Kuliah Nyata (KKN) dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan metode perencanaan, pengembangan dan pemantauan pada akun media sosial Desa Mekarwangi Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut dengan waktu pelaksanaan yang dimulai pada 01 September 2024 sampai dengan 01 Oktober 2024. Adapun kerangka pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Pengembangan Akun Instagram

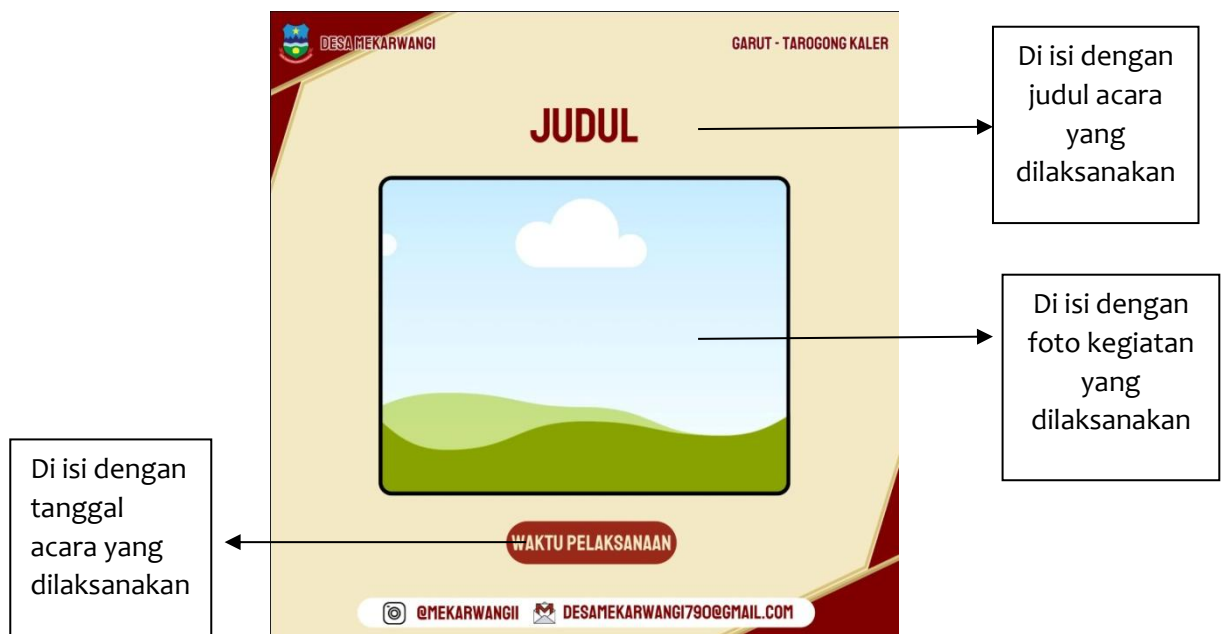
1. Perencanaan
Kegiatan awal yang dilakukan adalah dengan melakukan diskusi lebih lanjut dengan perangkat desa khususnya dengan bagian Kesekretariatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa aktif dan sering akun media sosial Instagram Desa Mekarwangi dalam memberikan informasi kepada masyarakat.
2. Pengembangan
Gambaran tentang akun media sosial desa telah diketahui namun pengelolaannya kurang terorganisir dengan baik, maka diputuskan hasil diskusi yaitu untuk dilakukannya pengembangan. Pengembangan ini dilakukan mulai dari pengenalan aparat desa, membuat jadwal tersusun untuk keperluan postingan hari-hari besar dan penentuan pihak yang akan menjadi pengelola akun instagram desa agar akun tetap terkelola dengan baik.
3. Pengelolaan
Mahmudah (2020) menyatakan bahwa pengelolaan konten dalam tahap penjadwalan ini bertujuan agar akun terlihat tetap aktif oleh para followersnya karena selalu memberikan informasi yang update secara periodik, maka dari itu peneliti melakukan penjadwalan untuk mengupload konten. Selain penjadwalan, pengarahan dan pendampingan juga menjadi fokus utama dalam operasional akun media sosial yang lebih kreatif dan berkembang. Adapun yang dilakukan adalah dengan membuat template posting agar terlihat lebih menarik dan tertata rapi. Pembuatan template menggunakan alat bantu seperti Canva, Phonto, Background Eraser, dan Capcut tertata rapi serta memperlihatkan kerangka.
4. Pemantauan

Kegiatan pemantauan ini dilakukan oleh pihak mahasiswa dalam jarak jauh sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap perkembangan program yang diterapkan di desa, sekaligus untuk memastikan keberlanjutan dan efektifitas dari setiap inisiatif yang di implementasikan meskipun dalam jarak jauh.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil diskusi yang telah dilakukan dengan aparatur desa dapat dinyatakan bahwa aparatur desa telah menyetujui mengenai pengembangan akun instagram Desa Mekarwangi. Maka upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan Desa Mekarwangi melalui media sosial yang berfokus pada instagram ini telah membuahkan hasil yang baik. Hal ini juga terlihat dari perubahan dalam aktivitas akun Instagram Desa Mekarwangi yang sebelumnya pasif dikarenakan kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola akun instagram terkait dengan pemahaman mengenai akun instagram dan kurangnya minat aparatur desa terhadap pengembangan akun instagram desa. Maka dari itu peneliti memberikan solusi berupa:

1. Template feeds instagram untuk mempermudah pengelola akun instagram Desa Mekarwangi dalam membuat posting agar terlihat menarik dan tertata.
2. Membuat ide konten dan jadwal posting yang sudah terstruktur dalam rangka meningkatkan kualitas dan konsistensi konten di akun instagram desa



Gambar 2. Template Feeds



- **Ide Konten storyinstagram**

- Update tentang program desa, pengumuman penting, dan informasi layanan publik.
- Highlight Kegiatan atau Acara
- Produk Unggulan Desa
- Testimoni dan Cerita Sukses
- Daily Tips atau Info Bermanfaat
- Konten Interaktif (Polls, Q&A, dll.)

- **Strategi Konten**

Posting secara teratur, 2-3 kali per minggu.

- Senin: pengumuman mingguan

Informasi tentang berita atau pengumuman penting, seperti jadwal rapat warga, proyek desa, atau pembagian bantuan.

- Kamis: kegiatan desa atau acara desa

Rekap aktivitas dan event desa yang telah berlangsung selama minggu tersebut, seperti kerja bakti, pasar desa, atau kegiatan sosial lainnya.

- **Hashtags:**

#DesaMekarwangi,

#ProdukGarut

Hari Penting Indonesia

TAHUN 2024

September

- 16 September: Maulid Nabi Muhammad SAW
- 24 September: Hari Tani Nasional
- 30 September: Hari Peringatan G30S/PKI

Oktober

- 1 Oktober: Hari Kesaktian Pancasila
- 5 Oktober: Hari Tentara Nasional Indonesia (TNI)
- 22 Oktober: Hari Santri Nasional
- 28 Oktober: Hari Sumpah Pemuda

November

- 10 November: Hari Pahlawan
- 12 November: Hari Kesehatan Nasional
- 25 November: Hari Guru Nasional

Desember

- 22 Desember: Hari Ibu
- 25 Desember: Hari Natal

TAHUN 2025

Januari

Gambar 3. Ide Konten Dan Jadwal Posting



Seiring dengan pengembangan dan pemanfaatan platform Instagram berhasil membangun interaksi yang lebih kuat dengan masyarakat, baik lokal maupun luar desa. Terbukti dengan adanya pengembangan akun Instagram Desa Mekarwangi memiliki hasil yang efektif dalam meningkatkan pengikut instagram dari yang sebelumnya berjumlah 119 menjadi 133 serta memudahkan akses informasi bagi masyarakat lokal dan pengunjung desa. Masyarakat kini dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai program - program desa, jadwal pelayanan, dan kegiatan penting lainnya melalui platform instagram tersebut. Keberadaan akun instagram ini juga mendorong keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan berbagai pengumuman, yang sebelumnya sulit diakses oleh masyarakat.



Gambar 4. Akun desa sebelum pengembangan



Gambar 5. Akun desa setelah pengembangan

Rangkuman hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 10 responden yaitu aparatur desa, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban “setuju” terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan.

Timestamp	Nama	Apakah saudara bersedia mengisi kuesioner?	1. Apakah dengan adanya pengembangan akun ins	2. Apakah dengan adanya pengembangan kembali	3. Apakah dengan adanya akun Instagram dapat m	4. Apakah aparatur desa merasa puas dengan edor	5. Apakah aparatur desa merasa terbantu dengan
9/24/2024 17:22:52	s	Bersedia	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/24/2024 17:47:55	Ari Kurnia Rahman Hakim	Bersedia	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
9/24/2024 17:54:54	Tita widaningsih	Bersedia	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/24/2024 18:07:12	Yusup supriadi	Bersedia	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju
9/24/2024 18:14:39	Drajat Pangi Santosa	Bersedia	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju
9/24/2024 18:18:37	Emilia sani septantika	Bersedia	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/24/2024 18:43:08	Aso kurniawan	Bersedia	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/24/2024 19:09:45	Fitriyani Annisa	Bersedia	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/24/2024 19:12:06	Erga femandi martias	Bersedia	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju
9/24/2024 19:15:38	Vicky Luthifana Gusmi	Bersedia	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Gambar 6. Hasil kuesioner

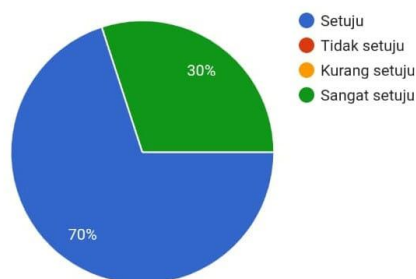


Perincian hasil pertanyaan responden pada pertanyaan pertama “Apakah dengan adanya pengembangan akun Instagram bermanfaat bagi Kantor Desa Mekarwangi?” 70% menyatakan ‘setuju’ dan 30% menyatakan ‘sangat setuju’. Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa responden merasa pengembangan akun Instagram bermanfaat.

1. Apakah dengan adanya pengembangan akun instagram bermanfaat bagi Kantor Desa Mekarwangi?



10 responses

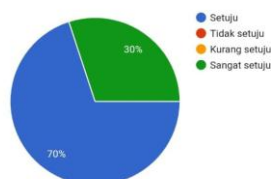


Gambar 7. Hasil jawaban responden

Pertanyaan kedua “Apakah dengan adanya pengembangan kembali akun Instagram dapat mempermudah mendapatkan informasi mengenai Desa Mekarwangi?” 70% menyatakan ‘setuju’ dan 30% menyatakan ‘sangat setuju’. Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa responden merasa terbantu untuk mendapatkan informasi mengenai Desa Mekarwangi.

2. Apakah dengan adanya pengembangan kembali akun instagram dapat mempermudah mendapatkan informasi mengenai Desa Mekarwangi?

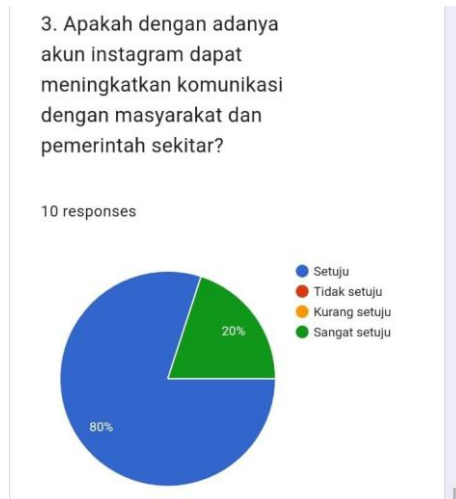
10 responses



Gambar 8. Hasil jawaban responden



Pertanyaan ketiga “Apakah dengan adanya akun Instagram dapat meningkatkan komunikasi dengan masyarakat dan pemerintah sekitar?” 80% menyatakan ‘setuju’ dan 20% menyatakan ‘sangat setuju’. Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa responden merasa terbantu untuk berkomunikasi dengan masyarakat.



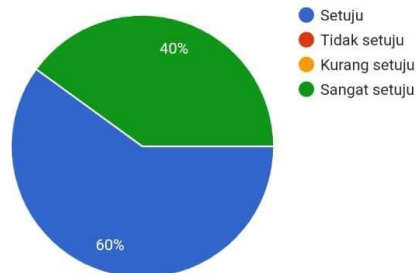
Gambar 9. Hasil jawaban responden

Pertanyaan keempat “Apakah aparat desa merasa puas dengan adanya pengembangan akun Instagram?” 60% menyatakan ‘setuju’ dan 40% menyatakan ‘sangat setuju’. Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa responden merasa puas dengan adanya pengembangan akun Instagram.



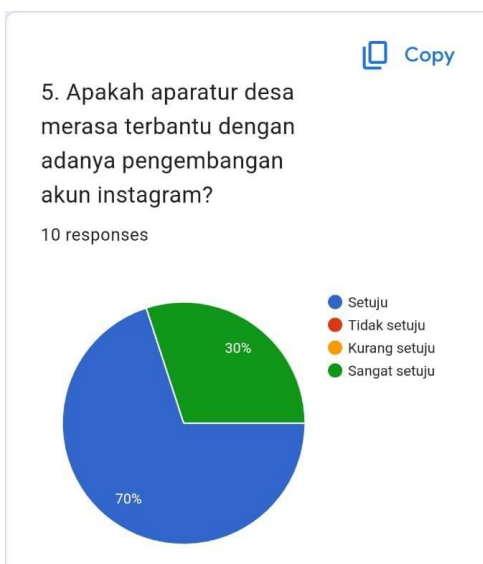
4. Apakah aparaturnya merasa puas dengan adanya pengembangan akun instagram?

10 responses



Gambar 10. Hasil jawaban responden

Pertanyaan kelima “Apakah aparaturnya merasa terbantu dengan adanya pengembangan akun Instagram?” 70% menyatakan ‘setuju’ dan 30% menyatakan ‘sangat setuju’. Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa responden merasa terbantu dengan adanya pengembangan akun Instagram.



Gambar 11. Hasil jawaban responden



Perincian keseluruhan dari hasil pertanyaan responden memberikan tanggapan positif dengan 60% responden menyatakan setuju dan 40% lainnya menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aparatur desa memiliki tingkat kepuasan yang cukup tinggi untuk meningkatkan komunikasi transparansi dengan masyarakat Desa Mekarwangi dan dengan adanya kuesioner ini menandakan bahwa aparatur desa merasa puas atas pengembangan akun instagram Desa Mekarwangi.

Cahyono (dikutip Abidin & Soegiarto, 2021, dikutip dalam Damayanti, 2023) mendefinisikan media sosial sebagai platform online yang memungkinkan penggunaannya terlibat dalam berbagai aktivitas interaktif. Tiga aktivitas utama yang menjadi ciri khas media sosial adalah:

1. Berbagi (*Sharing*): Pengguna memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan informasi dan konten melalui akun media sosial mereka.
2. Bergabung (*Joining*): Platform media sosial menyediakan kesempatan bagi pengguna untuk menjadi bagian dari komunitas atau organisasi yang sesuai dengan minat mereka.
3. Menciptakan (*Creating*): Pengguna diberi kebebasan untuk menghasilkan dan mempublikasikan konten original mereka sendiri di platform media sosial.

Lebih dari sekadar alat komunikasi, media sosial telah mengevolusi cara orang berinteraksi, mengubah komunikasi satu arah menjadi percakapan yang lebih dinamis dan interaktif. Karakteristik ini menjadikan media sosial sebagai katalis yang efektif dalam memfasilitasi dan memperkuat interaksi sosial di era digital. Setiadi (Dalam Amilia, 2020) menegaskan bahwa kemunculan platform media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi di era digital. Media sosial memungkinkan terjalannya komunikasi yang lebih efisien dan efektif. Akibatnya, berbagai jenis informasi menjadi lebih mudah diakses dan ditemukan oleh masyarakat luas melalui saluran media sosial ini.

Pengembangan akun Instagram Desa Mekarwangi menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan konsep media sosial yang diuraikan oleh Cahyono. Keberhasilan ini tercermin dalam tiga aktivitas utama media sosial:

1. Berbagi (*Sharing*): Akun Instagram Desa Mekarwangi berhasil menjadi platform untuk membagikan informasi penting seperti program-program desa, jadwal pelayanan, dan kegiatan penting lainnya. Ini memudahkan akses informasi bagi masyarakat lokal dan pengunjung desa, sesuai dengan konsep sharing yang memungkinkan penyebaran informasi melalui media sosial.
2. Bergabung (*Joining*): Peningkatan jumlah pengikut dari 119 menjadi 133 menunjukkan bahwa masyarakat bergabung dalam komunitas online Desa Mekarwangi. Ini sesuai dengan konsep joining, di mana pengguna dapat menjadi bagian dari komunitas yang relevan dengan minat mereka, dalam hal ini komunitas desa mereka sendiri.
3. Menciptakan (*Creating*): Pemerintah desa menggunakan platform ini untuk menciptakan dan mempublikasikan konten original, termasuk pengumuman dan informasi desa. Ini sejalan dengan konsep creating, di mana pengguna (dalam hal ini, pemerintah desa) diberi kebebasan untuk menghasilkan konten mereka sendiri.



Pengembangan akun Instagram ini telah mengubah komunikasi satu arah menjadi lebih interaktif dan dinamis, sesuai dengan karakteristik media sosial yang dijelaskan oleh Cahyono. Akun tersebut berperan sebagai katalis yang efektif dalam memfasilitasi dan memperkuat interaksi sosial antara pemerintah desa dan masyarakat. Ini terlihat dari peningkatan keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi yang sebelumnya sulit diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, pengembangan akun Instagram Desa Mekarwangi tidak hanya meningkatkan jumlah pengikut, tetapi juga menciptakan ruang interaksi sosial yang lebih kuat antara pemerintah desa dan masyarakat, sesuai dengan teori media sosial yang dipaparkan. Ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam konteks pemerintahan desa.

SIMPULAN

Pengembangan akun Instagram Desa Mekarwangi telah berhasil meningkatkan interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Aparatur desa menyetujui dan mendukung upaya ini, yang sebelumnya terhambat oleh kurangnya SDM dan pemahaman mengenai penggunaan Instagram. Solusi yang diberikan, seperti pembuatan template feeds dan ide konten terstruktur, membantu meningkatkan konsistensi dan kualitas posting.

Hasilnya, jumlah pengikut Instagram Desa Mekarwangi bertambah dari 119 menjadi 133. Pengguna akun dapat mengakses informasi desa seperti program, jadwal pelayanan, dan kegiatan lainnya dengan lebih mudah. Keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi meningkat, yang sebelumnya sulit diakses oleh masyarakat. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa mayoritas aparatur desa merasa puas dan terbantu dengan pengembangan ini.

Secara keseluruhan, pengembangan ini mencerminkan efektivitas media sosial dalam memperkuat interaksi dan komunikasi, mengubah komunikasi satu arah menjadi lebih dinamis dan interaktif, sesuai dengan teori media sosial yang dipaparkan oleh Cahyono. Akun Instagram Desa Mekarwangi kini berfungsi sebagai platform yang memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat, menciptakan ruang interaksi yang lebih terbuka dan partisipatif.

SARAN

Untuk meningkatkan jangkauan akun Instagram Desa Mekarwangi dalam pelayanan masyarakat, disarankan agar konten yang diunggah bersifat informatif dan menarik, seperti promosi acara dan edukasi tentang program layanan. Serta membangun interaksi dengan pengguna lain melalui sesi tanya jawab, kuis, atau polling dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan wawasan tentang kebutuhan mereka. Selain itu, pemantauan rutin terhadap statistik akun dapat membantu dalam mengevaluasi dan menyesuaikan strategi konten agar lebih efektif. Dengan langkah-langkah ini, akun Instagram dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang lebih baik antara pemerintah desa dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua instansi dan masyarakat yang telah memberikan dukungan, baik secara finansial maupun moril, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerjasama dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut demi kebaikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, F., Rowindi, G., & Mubaroq, S. (2022). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (5), 1141–1147.
- Anggraeni, P. N., Herdiani, S., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 144-147.
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram@rumahkimkotatangerang). *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 173-190.
- Fajriah, T., & Ningsih, E. R. (2024). Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Interaksi Sosial Di Era Digital. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(1), 149-158.
- Hidayat, M. R. R., & Wenggi, I. R. (2022). KUALITAS PELAYANAN PUBLIK MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Pada Akun Twitter @DKIJakarta). *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintah Daerah*, 14 (2), 233 – 246
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan konten media sosial korporat pada instagram sebuah pusat perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1-9.
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (2), 748–754
- Zahid, A. (2019). Sensualitas Media Sosial di Era Globalisasi (Kajian Sosiologi Media McLuhan sebagai Analisis Media Masa Kini). *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13(1), 1-15.